

BAB 1 **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat disuatu wilayah. Bagi kehidupan bermasyarakat pasar menjadi salah satu tempat berinteraksi dan berkomunikasi, bagi masyarakat kota maupun masyarakat Desa yang memandang pasar sebagai pusat kegiatan jual- beli.

Kesejahteraan pedagang dapat dilihat dari berupa besarnya pendapatan yang diperoleh. Semakin besar pendapatan yang diperoleh para pedagang keuntungan yang didapatkan tinggi yang mengakibatkan kesejahteraan para pedagang semakin hari semakin meningkat. Sehingga jumlah pedagang yang tidak ada tidak akan berkurang bahkan semakin hari semakin bertambah karena usaha yang di geluti semakin berkembang, dalam memulai sebuah usaha terutama usaha dalam dunia perdagangan, hal yang paling penting dan perlu diperhatikan yaitu tersedianya modal. Pengertian modal itu sendiri adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang untuk digunakan langsung dalam memulai usaha agar mendapatkan keuntungan (Cantika 2006)

Modal yang dikeluarkan untuk memulai berdagang dapat diperoleh dari modal pribadi, jika modal pribadi yang dimiliki dapat mencukupi untuk memulai usaha maka diperbolehkan untuk mencari bantuan modal dari pihak lain(Arifin 2010). Banyak pedagang yang mengeluh karena bagaimana cara mendapatkan selain dari modal milik pribadi, karena tidak banyak dari para pedagang yang mempunyai

modal dari harta pribadi tanpa campur tangan dari pihak lain , dari permasalahan tersebut telah disediakan solusi agar dapat membantu permasalahan para pedagang yaitu dari pinjaman yang ditawarkan oleh pihak lain (Koperasi dan BANK) tetapi tidak dari sedikit para pedagang yang memenuhi persyaratan, karena harus adanya jaminan yang disediakan serta bunga yang tinggi. Dari permasalahan tersebut sulit diatasi dalam mendapatkan bantuan modal dari pihak yang bersangkutan.

Berdagang merupakan salah satu usaha yang dapat menyerap banyak tenaga kerja, salah satunya seperti para pedagang di Pasar Penfui Kupang yang dapat menjadi tumpuan pendapatan keluarga. Berdagang di pasar Penfui Kupang merupakan sumber utama dari para pedagang, dimana ada juga pedagang memiliki pekerjaan sampingan. Pada umumnya para pedagang di Pasar Penfui Kupang mendapatkan hasil- hasil dagangannya dari produsen tetapi ada juga pedagang yang bisa menghasilkan dari hasil pertanian serta memproduksi sendiri,.

Penelitian ini lebih di titik beratkan pada pengaruh modal, harga, terhadap tingkat pendapatan pedagang di Pasar Penfui Kupang .adapun teori pendukung dalam penelitian ini yakni menurut Prawirosentoso dalam (Firdausa 2013), dalam menjalankan sebuah usaha salah satunya adalah usaha perdagangan hal yang paling utama usaha tersebut yaitu degan tersedianya modal yang memadai. Modal yaitu bentuk kekayaan yang dimiliki oleh seseorang yang diinvestasiakn dan pada kemudian hari akan mendapatkan keuntungan. Modal yang dimiliki berasal dari modal sendiri (pribadi), tetapi jika tidak mencukupi modal dapat ditambahkan

dari pinjaman ke pihak lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal dapat dari modal pribadi dan juga dari pinjaman pihak lain.

Dilihat dari perkembangan pertanian, khususnya tanaman pangan di Kota Kupang perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai swasembada pangan serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan perbaikan gizi melalui keanekaragaman jenis bahan pangan dan masih diarahkan pada upaya meningkatkan produksi palawija dan hortikultura.

Pada lokasi penelitian yaitu di Pasar Penfui Kupang jalan Adi Sucipto Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa, Kota Kupang RT 27, RW 09 para pedagang sebagian besar adalah para ibu rumah tangga, mereka rajin dan bersemangat untuk melakukan aktivitas dalam berdagang sehingga ada yang selalu berdagang sementara para suami juga bekerja ada yang sebagai pegawai negeri maupun swasta serta petani dan nelayan, motivasi kerja yang tinggi ini didasari pada penghasilan yang menguntungkan dan layak sehingga semangat kerja pun meningkat.

Menurut pengakuan pedagang di pasar Penfui Kupang Kelurahan Penfui kecamatan Maulafa Kota Kupang sangat menguntungkan dan dapat meningkatkan penghasilan keluarga mereka, Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melihat pedagang, karena para pedagang bervariasi baik pendatang maupun pribumi dan ada yang merupakan pedagang pengecer dan ada juga yang menjual hasil pertaniannya sendiri. Dari penjelasan dan penelitian bahwa hasil dagangan tersebut adalah hasil pertanian sendiri.

Tabel 1.1
Komoditas Pedagang

No	Komoditas Pedagang	Jumlah Pedagang (orang)	Pendapatan (Rp)
1.	Pedagang Sayur	20	500.000
2.	Pedagang Buah	14	500.000
3.	Pedagang Asongan	16	500.000
Jumlah		50	1.500.000

Sumber :Data Primer 2021

Pendapatan merupakan hasil dari modal dan harga yang dihitung dalam satu bulan. Bisa dikatakan juga keuntungan yang diperoleh para pedagang selama satu bulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis menemukan bahwa pendapatan setiap pedagang dihitung perhari kerja dan, kerja pedagang dilihat dalam seminggu sebulan mendapat pendapatan selama satu bulan. Rata- rata pendapatan pedagang berkisar Rp 500.000 sampai dengan Rp 700.000,- perbulan. Ketiga komoditas pedagang tersebut adalah pedagang sayur, pedagang buah, dan pedagang asongan,Ini menunjukkan bahwa dari ketiga komoditi pedagang tersebut masing- masing memperoleh pendapatan yang sama. Dan dapat ditingkatkan apabila ada keinginan dari para pedagang untuk menambah jumlah dagangan mereka, namun berdasarkan pengakuan pedagang, kegiatan yang mereka lakukan di Pasar Penfui merupakan mata pencharian tambahan dimana masing-masing memiliki pekerjaan yang tetap.yang mereka lakukan di pagi hari hingga sore hari, jadi pendapatan dari hasil penjualan tersebutsudah cukup untuk membantu memenuhi dan meningkatkan kebutuhan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana gambaran pedagang di pasar Penfui ?
2. Seberapa besar pendapatan pedagang sesuai komoditi di pasar Penfui ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui gambaran para pedagang di Pasar Penfui Kupang
2. Mengetahui besarnya pendapatan yang diterima oleh para pedagang di Pasar Penfui Kupang .